

Market Review & Outlook

- IHSG Cetak Rekor Baru
- IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,750-5,830).

Today's Info

- Belanja Modal TPMA USD 3 Juta
- MPMX Bagi Dividen Rp 152 Miliar
- AISA Targetkan Kenaikan Penjualan +11.7%
- BRNA Siapkan Capex Hingga IDR250 Miliar
- CLEO Diversifikasi Produk Makanan
- MTLA Bagikan Dividen Rp 40,57 M

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PWON	B o Break	670-685	620
TLKM	Trd. Buy	4,650-4,720	4,480
ASII	Trd. Buy	9,150-9,350	8,550
SSIA	Buy	700-725	640/625
MAPI	Trd. Buy	6,625-6,750	6,225

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.25 4,564

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTON	22 May	EMS
CARS	22 May	EMS
CFIN	22 May	EMS
IGAR	22 May	EMS

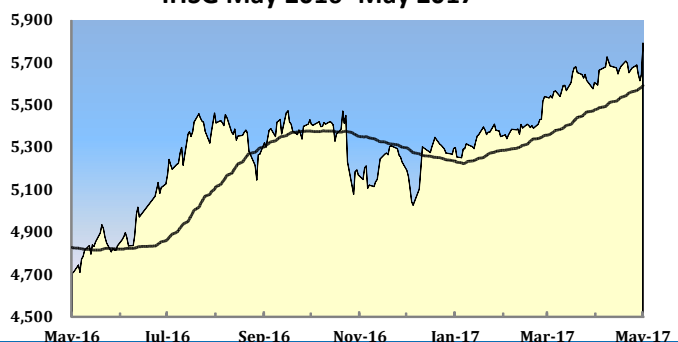
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LTLS	Div	12	22 May
SOCI	Div	4	22 May
AMAG	Div	8	23 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
LPIN	1:5	23 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	07 June 2017		

IHSG May 2016- May 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,756	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,381	5,750	5,830
Market Cap. (IDR Trillion)	6,308	5,720	5,865
Total Freq (x)	379,946	5,700	5,895
Foreign Net (IDR Billion)	(101.1)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,791.88	146.43	2.59%
Nikkei	19,590.76	36.90	0.19%
Hangseng	25,174.87	38.35	0.15%
FTSE 100	7,470.71	34.29	0.46%
Xetra Dax	12,638.69	48.63	0.39%
Dow Jones	20,804.84	141.82	0.69%
Nasdaq	6,083.70	28.57	0.47%
S&P 500	2,381.73	16.01	0.68%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.61	1.1	2.09%
Gold Price USD/Ounce	1252.92	-11.1	-0.88%
Nickel-LME (US\$/ton)	9325.00	188.5	2.06%
Tin-LME (US\$/ton)	20550.00	205.0	1.01%
CPO Malaysia (RM/ton)	2885.00	14.0	0.49%
Coal EUR (US\$/ton)	74.30	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	74.10	0.4	0.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13335.00	-21.0	-0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,778.3	0.57%	7.62%
Medali Syariah	1,689.2	-0.16%	0.94%
MA Mantap	1,438.9	0.53%	9.48%
MD Asset Mantap Plus	1,532.9	1.62%	17.29%
MD ORI Dua	1,851.2	0.83%	10.61%
MD Pendapatan Tetap	1,054.0	0.33%	6.72%
MD Rido Tiga	2,154.1	0.70%	11.65%
MD Stabil	1,126.9	0.53%	7.58%
ORI	1,873.6	-0.61%	6.15%
MA Greater Infrastructure	1,257.6	3.60%	9.35%
MA Maxima	920.7	-0.53%	7.21%
MD Capital Growth	1,021.7	1.33%	4.68%
MA Madania Syariah	1,037.1	0.27%	8.92%
MA Mixed	1,033.5	-3.52%	-2.03%
MA Strategic TR	1,026.5	0.75%	8.80%
MD Kombinasi	760.8	-1.07%	-3.75%
MA Multicash	1,332.6	0.51%	6.46%

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Baru

Setelah S&P menyematkan *rating investment grade* BBB-/outlook stable kepada Indonesia, IHSG mencetak rekor baru tertinggi sepanjang sejarah ke level 5,791/+2.6%. Sebelumnya, indeks sempat melemah akibat kebijakan transparansi data perbankan untuk kepentingan pajak. Seluruh sektor menorehkan hasil positif dengan HMSP, TLKM, dan BBCA sebagai *market leader*. Namun di lain sisi foreign net sell tercatat sebesar IDR 101 miliar/net buy IDR 28 triliun.

Dalam sepekan indeks yang sempat melemah dapat diangkat oleh kebijakan makroprudensial BI yang menetapkan 7DRRR di angka 4.75%. Hal tersebut menjadi sentimen positif tersendiri bagi pelaku pasar karena dianggap mampu mengantisipasi kenaikan suku bunga The Fed. Rating *investment grade* yang didapat dari S&P disinyalir dapat memicu lembaga rating lainnya untuk menyematkan *outlook positif* bagi Indonesia. Hal tersebut tentunya akan membawa angin segar bagi pasar modal dalam negeri melalui *capital inflow*, namun investor diharapkan untuk waspada terhadap aksi *profit-taking* karena valuasi indeks yang sudah cukup tinggi.

IHSG Cenderung Menguat (Range: 5,750-5,830). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,791. Indeks tampak kembali mengalami all-time high setelah melewati resistance level IDR 5,750 dan berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 5,830 hingga 5,865. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun tekanan jual di akhir sesi berpotensi menghambat penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks cenderung menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (22-26 Mei 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Jepang	Impor (YoY)	Apr-2017	15,1%	15,8%	14,8% (Cons)
22	Jepang	Ekspor (YoY)	Apr-2017	7,5%	12,02%	7,8% (Cons)
22	Jepang	Neraca Perdagangan	Apr-2017	¥482 Miliar	¥615 Miliar	¥550 Miliar
23	AS	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei - 2017	-	52,8	53,4
23	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Apr - 2017	-	5,8%	-1% (Cons)
23	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM))	Apr - 2017	-	4,4%	-1%
23	Jepang	Nikkei PMI Manufaktur Flash	Mei-2017	-	52,7	52,8
23	Jepang	Inflasi (MoM)	Apr-2017	-	-0,1%	-0,2%
23	Jepang	Inflasi (YoY)	Apr-2017	-	0,2%	0,3%
23	Jepang	Inflasi Inti (YoY)	Apr-2017	-	0,2%	0,3%
23	Euro	Markit PMI Manufaktur (Flash)	Mei-2017	-	56,7	56,7
24	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended May 19 th -2017	-	-1,753 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Awal	Week Ended May 13 th -2017	-	232 Ribu	236 Ribu
25	AS	Klaim Tunjangan Pengangguran Berkelanjutan	Week Ended May 20 th -2017	-	1898 Ribu	1897 Ribu
25	FOMC MINUTES					
25	OPEC MEETINGS					
26	AS	Michigan Consumer Sentiment	Mei - 2017	-	97	97,7

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **S&P menaikkan peringkat Indonesia pada *investment grade* dengan level BBB– dan *outlook* stabil.** Hal tersebut didasari oleh berkurangnya risiko fiskal melalui manajemen fiskal yang realistis sehingga mengurangi defisit fiskal serta mengurangi risiko penambahan utang pemerintah. Selain itu, kebijakan pemerintah juga dianggap dilakukan secara efektif dan pro terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan stabil. S&P sendiri memproyeksikan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 dan 2018 tumbuh masing-masing sebesar 5,3% dan 5,4% .(Sumber: Bank Indonesia dan S&P)
- **Asumsi makro dalam RAPBN 2018 yang diajukan oleh pemerintah (Kementerian Keuangan) kepada DPR.**

INDIKATOR	ASUMSI
Pertumbuhan Ekonomi	5,4% - 6,1%
Inflasi	2,5% - 4,5%
USD/IDR	Rp 13.500 - Rp 13.800
Suku bunga SPN	4,8% - 5,6%
Harga minyak dunia	USD45 - USD60 per barel
Lifting Minyak	771-815 ribu barel per hari
Lifting Gas	1.194 - 1.235 ribu barel setara minyak per hari

(Sumber: Kemenkeu)

GLOBAL

- **Perekonomian negara-negara APEC diprediksi tumbuh sebesar 3,8% pada tahun 2017 atau meningkat dibandingkan pertumbuhan 2016 sebesar 3,5%.** Hal tersebut didorong oleh pulihnya perdagangan internasional negara-negara anggota. (Sumber: Bisnis)
- **Surplus neraca transaksi berjalan Kawasan Euro pada Maret 2017 meningkat.** Neraca transaksi berjalan mengalami surplus sebesar €44,8 miliar atau meningkat dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar €27,8 miliar. Secara umum, tren surplus neraca transaksi berjalan Kawasan Euro meningkat. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Keyakinan konsumen Kawasan Euro terhadap perekonomian masih pesimis.** Hal tersebut seiring dengan level indeks keyakinan konsumen yang masih sebesar –3,3 atau masih dalam level pesimis meski lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar –3,6. Secara umum, tren keyakinan konsumen Kawasan Euro dalam tren penurunan tingkat pesimisme (menuju optimis). (Sumber: Tradingeconomics)
- **Negara-negara yang memprakarsai Trans Pacific Partnership (TPP) menuju kesepakatan untuk melanjutkan kerja sama multilateral perdagangan bebas meski tidak ada Amerika Serikat.** (Sumber: Reuters)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.397%	-0.180	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.237	-4.832
JIBOR 1	5.885%	-0.109	-6.869
JIBOR 1 Year	7.275%	0.021	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	(0.2)	-32.01
EMBIG	451.6	0.2	16.95
BFCIUS	0.6	0.0	0.63
Baltic Dry	956.0	(1.0)	-7.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.217	0.08%	-4.1%
USD/JPY	111.430	0.15%	-2.4%
USD/SGD	1.386	0.02%	-2.8%
USD/MYR	4.321	-0.02%	-3.9%
USD/THB	34.335	-0.16%	-4.1%
USD/EUR	0.893	0.11%	-5.0%
USD/CNY	6.885	-0.06%	-1.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal TPMA USD3 Juta

- PT Trans Power Marine Tbk. (TPMA) menganggarkan belanja modal USD3 juta pada tahun ini, sebagian besar untuk keperluan perbaikan atau docking armada kapal perseroan. Sekitar 80% hingga 90% dari dana capex tahun ini untuk keperluan docking sekitar enam kapal kami. Nilai USD3 juta masih taksiran, plus minus bisa sekitar 10%.
- Saat ini, jumlah armada kapal TPMA adalah sebanyak 35 set, masing-masing terdiri atas kapal tunda dan tongkang. Tingkat utilitasnya hingga saat ini mencapai 100%. Selain itu, perseroan juga memiliki tiga unit crane terapung dengan tingkat utilisasi sekitar 80%-90%.
- Adapun, 80%--90% aktivitas pengangkutan perseroan adalah pada komoditas batu bara, sisanya pada wood chip untuk ekspor pada perusahaan bubur kertas. Aktivitas pertambangan batu bara saat ini semakin meningkat sehingga turut mendorong permintaan kapal pengangkut.
- TPMA akan membagi dividen senilai Rp10,53 miliar atau setara 52% dari total laba tahun berjalan 2016 senilai USD 1,51 juta. Nilai dividen tersebut setara dengan Rp4 per saham.
- Adapun, pendapatan TPMA pada 2016 turun 31% dibandingkan 2015, yakni dari USD 50,4 juta menjadi USD 33,2 juta. Sementara itu, laba bersih juga turun 23% dari USD1,95 juta menjadi USD1,5 juta. (Sumber:bisnis.com)

MPMX Bagi Dividen Rp 152 Miliar

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) pada Jumat (19/5/2017) menyetujui usulan manajemen untuk membagikan dividen final maksimum sebesar total Rp152 miliar atau Rp 35 per saham.
- Sebelumnya, pada 16 Desember 2016 MPM telah membagikan dividen interim sebesar Rp 10 per saham. Dividen final yang dibayarkan MPM ini setara dengan 42% dari laba bersih perseroan di tahun 2016 sebesar Rp 361 miliar. Pembagian dividen ini merefleksikan hasil upaya Perseroan untuk menjaga arus kas yang positif di awal perjalanan transformasi MPM.
- Di tengah babak transformasi Perseroan tahun lalu, MPM berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 17,7 triliun yang meningkat 7% dibandingkan tahun 2015. Sementara laba bersih Perseroan tumbuh hingga 27% menjadi Rp 361 miliar, atau naik sebesar 27% dibandingkan 2015.
- Di samping itu, sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan seluruh business model di seluruh anak usaha, MPMX baru saja menjual sebagian saham yang dimiliki Perseroan dan anak usahanya di bisnis pembiayaan, MPM Finance, kepada JACCS Co. Ltd.
- Dengan inisiatif tersebut, diharapkan pertumbuhan bisnis MPM Finance bergerak menuju tingkat selanjutnya serta memanfaatkan potensi pertumbuhan sektor pembiayaan secara maksimal. (Sumber:bisnis.com)

AISA Targetkan Kenaikan Penjualan +11.7%

- Tak mau membuang kesempatan, PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) bakal fokus memanfaatkan momentum hari raya tersebut.
- Untuk itu, AISA juga akan mengeluarkan produk-produk musiman untuk momen Lebaran. Salah satunya: Wafer Stick Pio.
- Kenaikan penjualan jelang Hari Raya Idul Fitri terutama berasal dari produk-produk makanan ringan. Plus kenaikan saat Lebaran, manajemen AISA berharap, penjualan tahun ini bisa mencapai IDR7.6 triliun. Proyeksi penjualan itu meningkat +11.7% dibanding target tahun lalu IDR6.88 triliun.
- Untuk tahun ini, AISA menyiapkan belanja modal sebesar IDR494 miliar yang sebagian besar alokasi belanja modal untuk ekspansi di bisnis makanan dan sisanya untuk bisnis beras.
- AISA juga tengah menggenjot pembangunan pabrik minuman yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah. Pabrik tersebut akan memproduksi Capri Sun, merek minuman dalam kemasan kantong (*pouch*) asal Jerman. Desilina mengatakan, pembangunan pabrik itu dipastikan tuntas pada akhir kuartal keempat tahun ini. Dana investasi untuk pabrik ini sekitar IDR100 miliar. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

BRNA Siapkan Capex Hingga IDR250 Miliar

- BRNA menyiapkan belanja modal tahun ini berkisar IDR200 miliar - IDR250 miliar. Sumber belanja modal tersebut, sebanyak 80% berupa pinjaman perbankan, sisanya 20% berasal dari dana internal. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha. Untuk pinjaman perbankan, sudah ada dua bank utama yang siap memfasilitasi, OCBC NISP dan CIMB Niaga.
- Sebelumnya, BRNA juga telah membeli mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai IDR94 miliar dari PT Abadi Adimulia. Diantaranya 101 mesin di Surabaya dan 141 mesin di Cikarang. Pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pembelian mesin ini menambah kapasitas produksi sebanyak 2.300 ton atau kurang lebih 6% dari total produksi.
- Tahun ini, BRNA akan menggenjot volume penjualan sekitar 15%-25%. Rinciannya, dari pelanggan lama ditargetkan volume penjualan bisa naik 10%, sedangkan dari pelanggan baru volume penjualan bisa meningkat +15%.
- Dengan peningkatan aset tersebut, BRNA akan memperluas fasilitas produksi dan kapasitas produksi. Saat ini, porsi produksi paling besar berasal dari permintaan produk personal care, dengan mitra mereka dari PT Unilever Indonesia Tbk. BRNA juga baru mendapat mitra produsen cat. Kerja sama ini bisa memberikan kontribusi 6%-10% dari total penjualan kami. (sumber: kontan.co.id)

CLEO Diversifikasi Produk Makanan

- Perusahaan air minum kemasan PT Sariguna Primatirta Tbk berencana akan memperkenalkan dan mendistribusikan diversifikasi produk makanan terbarunya kepada publik pada Juni mendatang. Produk ini nantinya akan menggunakan tiga *brand* produk yaitu Roller, Whoppy, dan Mmmilk. Pihak CLEO mengharapkan bisnis snack dapat berkontribusi sebesar 10% terhadap total pendapatan. Bisnis ini akan dijalankan oleh anak usahanya yaitu PT Tanobel Nutrisi Sehat.
- Pembangunan pabrik untuk produksi makanan ringan telah dilakukan sejak tahun lalu di daerah Cirebon, Jawa Barat, dengan biaya investasi sebesar Rp 20 M berkapasitas 250 ton per bulan. Selain membangun pabrik makanan ringan, CLEO juga sedang merampungkan pembangunan pabrik di Ungaran, Jawa Tengah dan Kendari Sulawesi Tenggara. Pembangunan satu pabrik baru tersebut memerlukan biaya investasi sebesar kisaran Rp 10 M - Rp 20 M. Rencananya pabrik di Ungaran akan dioperasikan pada bulan Mei sedangkan di Kendari pada bulan Juni. (sumber: Kontan.co.id)

MTLA Bagikan Dividen Rp 40,57 M

- PT Metropolitan Land Tbk membukukan laba bersih tahun lalu sebesar Rp 271,34 M, naik 26,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total laba bersih 2016 tersebut, MTLA akan membagikan 15% atau sebesar Rp 40,57 M sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.655.126.330 lembar, artinya nilai dividen setara Rp 5,3 per saham. Pembagian dividen tersebut telah disepakati dalam RUPST pada Jumat lalu. RUPST juga menyepakati, dari laba tahun lalu dialokasikan sebagai cadangan sebesar Rp 2 M, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk tambahan modal perseroan.
- Adapun, pada triwulan pertama 2017, MTLA berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 232 M. Setengahnya berasal dari penjualan properti sebesar Rp 116 M, dan sisanya dari pendapatan berkelanjutan. Lalu, MTLA membukukan laba bersih sebesar Rp 65,34 M, naik tipis dari kuartal sebelumnya Rp 65,09 M. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.